

BAB II

KONDISI OBJEKTIF KECAMATAN CISARUA KABUPATEN BOGOR

A. Sejarah Dan Visi Misi Kecamatan Cisarua Bogor

Sejarah puncak berawal ketika Gubernur Jendral Belanda keturunan Jerman yaitu Gustaf William Baron Van Imhoff berkuasa (1743-1750). Pada tahun 1745, Gustaf membangun sebuah bangunan mewah nan indah diwilayah Bogor, yang nantinya setelah jaman kemerdekaan menjadi istana Kepresidenan Republik Indonesia.

Pada saat itulah, Gustaf mulai tertarik dengan kawasan puncak yang masih berupa hutan belantara. Awalnya, Gustaf hanya menebang sejumlah pohon-pohon besar, kemudian menggunakan lahannya untuk bertani dan membangun tempat untuk beristirahat. Namun dalam perkembangannya, pembabatan hutan terus berlangsung hingga mencapai puncaknya pada abad 19, ketika pemerintah Belanda mulai membangun perkebunan teh yang sangat luas diwilayah tersebut.

Untuk memudahkan pengelolaan, Gustaf menggabungkan sembilan distrik yang berada di kawasan ini yaitu Cisarua, Pondok Gede, Ciawi, Ciomas, Cijeruk, Sindang Barang, Balubur, Dramaga dan Kampung Baru, ke dalam satu pemerintahan yang disebut Regenteschap Kampung Baru Buitenzorg. Namun dalam perkembangan berikutnya, nama Buitenzorg dipakai untuk menunjuk wilayah Puncak, Telaga Warna, Mega Mendundung, Ciliwung, Muara Cihideung, hingga Puncak Gunung Salak dan Puncak Gunung Gede.¹

Kebijakan Presiden Republik Indonesia, Presiden memiliki komitmen untuk melindungi kawasan Puncak. Hal tersebut ditunjukkan dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2008 tentang Penataan Ruang Jabodetabekpunjur yang menjadikan kawasan Puncak sebagai kawasan lindung. Tidak secara langsung perspektif yang digunakan adalah pengelolaan daerah aliran sungai. Bogor sebagai hulu dan DKI Jakarta sebagai hilirnya, artinya presiden berupaya mengintegrasikan penataan ruang yang

¹https://id.m.wikipedia.org/wiki/Puncak,_Bogor di akses pada tanggal 20 Februari 2021, hari sabtu, pukul 21:12.

sinkron dan lugas di Kawasan Puncak Bogor hingga DKI Jakarta.

Di daerah puncak juga terdapat berbagai tempat wisata menarik diantaranya Taman Safari, Kebun Bunga, dan terdapat sebuah Masjid yang indah dengan arsitektur yang khas dan sederhana yaitu Masjid Atta'awun. Di daerah ini juga terdapat banyak sekali hotel dan villa-villa yang dimiliki oleh warga sekitar untuk tempat beristirahatnya pengunjung atau wisatawan.

Sejarah Cisarua sejatinya sudah tua, sejarah paling tua di daerah Puncak yang sekarang. Kampung Tjisaroea Tempo Doeloe adalah Kampung tertinggi di lereng Gunung Pangrango. Untuk menuju Tjiandjoer dari Tjisaroea masih menyusuri sisi Timur melalui Tjipamingkis. Saat itu banyak jalan menuju Tjiandjoer. Jalan utama ke Tjiandjoer melalui Bantar Gebang (muara sungai Tjilengsi) dan Tjibaroesa atau dari Karawang dan Tandjoengpoera (muara sungai Tjibeet) terus ke Tjibaroesa dan Tjipamingkis.²

² <http://poestahdepok.blogspot.com/2020/04/sejarah-bogor-32-sejarah-cisarua-dan.html?m=1> di akses pada tanggal 15 Oktober 2021. Pukul 11.20.

Adapun pernyataan visi dan misi Kecamatan Cisarua Bogor :

Visi

Cisarua menuju pariwisata yang berwawasan lingkungan, bertaqwa, berdaya, dan berbudaya menuju sejahtera.

Misi

1. Meningkatkan pelayanan publik dan kapasitas pemerintahan desa.
2. Meningkatkan perekonomian, kesehatan, pendidikan masyarakat serta penataan sarana dan prasarana wilayah.
3. Meningkatkan pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat serta kesholehan sosial dalam lingkungan yang kondusif.

B. Kondisi Geografis, Demografis, Sosiologis, Dan Struktur Organisasi Kecamatan Cisarua Bogor

Kecamatan Cisarua adalah salah satu Desa yang berada di Kabupaten Bogor, terdiri dari 9 Desa 1 Kelurahan, secara

geografis Kecamatan Cisarua terletak di Selatan wilayah Bogor pada $06^{\circ}42'$ LS dan $106^{\circ}56'$ BB. Serta ketinggian 1000 M-1025 M dpl (diatas permukaan laut). Dengan curah hujan rata-rata 33mm/tahun dan suhu udara antara 20° - 24° C. Jarak dari Kecamatan Cisarua ke Pusat Pemerintahan Kabupaten berjarak 38,3 Km, 102,73 Km ke Pusat Pemerintahan Provinsi, 74,8 Km ke Pusat Pemerintahan Ibu Kota Negara. Kecamatan Cisarua Bogor memiliki batasan wilayah sebagai berikut.³ Semua lokasi di atas dapat ditempuh dengan sarana transportasi umum tentu tidak sulit bagi masyarakat yang ingin menuju kelokasi di atas. Karena letas Kecamatan Cisarua secara geografis mempunyai aksesibilitas yang tinggi sehingga banyak sistem jaringan transportasi yang tersedia untuk memudahkan masyarakat menempuh tempat atau lokasi di atas.

³ Sumber data Monografi Kecamatan Cisarua 2021.

Tabel
Batas Wilayah Kecamatan Cisarua

Letak Kecamatan	Kecamatan	Keterangan
Utara	Kecamatan	-
Timur	Megamendung	-
Selatan	Kecamatan Cipanas	-
Barat	Kecamatan Kadudampit Kecamatan Megamendung dan Kecamatan Ciawi	-

Kecamatan Cisarua Bogor merupakan Kecamatan yang terdiri dari 34 dusun, 73 Rukun Warga (RW) dan 264 Rukun Tetangga (RT), dengan luas wilayah 63.373,62 Ha. Berdasarkan karakteristik wilayah, Kecamatan Cisarua termasuk ke dalam kawasan Bogor-Puncak-Cianjur yang di singkat dengan (BOPUNCAR) yang dilalui Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung Huku yang merupakan wilayah khusus dalam penanganan dan pengembangannya Kecamatan

Cisarua merupakan wilayah pertanian, perkebunan, pariwisata dan daerah penyangga kawasan hutan lindung.⁴

Berdasarkan catatan yang diperoleh dari Kantor Kecamatan Cisarua Bogor. Jumlah penduduk Kecamatan Cisarua Bogor pada Bulan Juli tahun 2021 sebanyak 120,058 jiwa, yang terdiri dari 61,962 jiwa penduduk laki-laki dan 58,096 jiwa penduduk perempuan, sedangkan menurut perincian jumlah warga negara asing yang tinggal di Kabupaten Jepara terhitung 77 jiwa, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel
Jumlah Penduduk Kecamatan Cisarua Bogor

No.	DESA/KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK AKHIR		
		L	P	L+P
1.	Tugu Selatan	9,468	8,782	18,250
2.	Tugu Utara	5,717	5,493	11,210
3.	Cibeureum	7,509	7,466	12,975
4.	Batulayang	5,086	4,400	9,486
5.	Cisarua	4,379	4,369	8,748

⁴ Sumber data Kecamatan Cisarua Bogor 2021.

6.	Citeko	6,510	5,894	12,404
7.	Jogjogan	4,414	4,287	8,701
8.	Leuwimalang	4,681	4,271	8,952
9.	Cilember	4,832	4,406	9,238
10.	Kopo	9,366	8,728	18,094
	Jumlah	61,962	58,096	120,058

Jumlah warga Negara Asing yang berdomisili di Kecamatan Cisarua Bogor cukup banyak, dan jumlah terbanyak didomisili oleh warga Kebangsaan Arab. Keberadaan warga Negara Asing tersebut memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan perekonomian. Daya tarik wisata, membuat warga Negara Aing tertarik untuk membeli lahan yang kemudian dijadikan tempat berbisnis. Membuka bisnis seperti Villa, Restaurant dan toko klontongan lainnya, biasanya mempekerjakan masyarakat Desa.

1. Kondisi Sosial Ekonomi Kecamatan Cisarua

Kecamatan Cisarua Bogor termasuk daerah menengah artinya tidak Daerah kaya atau Daerah tidak Miskin atau juga Daerah tertinggal, hal tersebut terbukti dari tingkat perekonomian Kecamatan Cisarua Bogor. Mata pencaharian penduduk

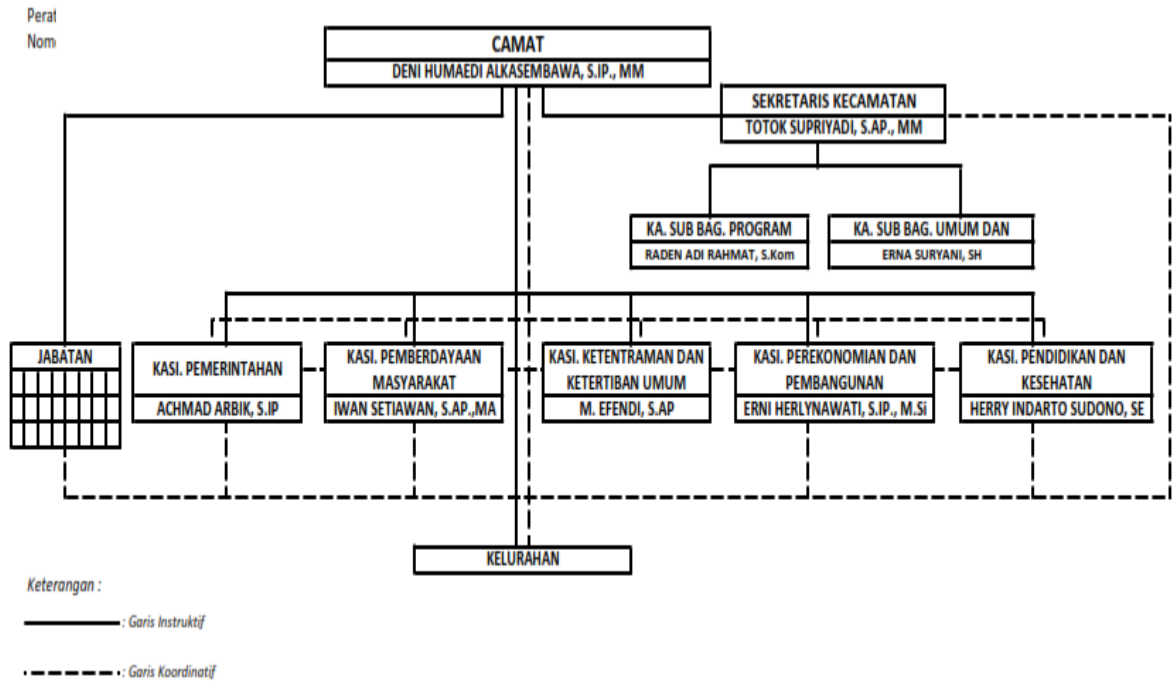
Cisarua Bogor didominasi oleh Wiraswasta atau Pedagang, kemudian disusul oleh Pengusaha Kecil dan Menengah.

2. Kondisi Sosial Keagamaan Kecamatan Cisarua

Dilihat dari banyaknya pemeluk agama masyarakat Kecamatan Cisarua mayoritas beragam Islam. Maka pemerintah setempat menunjang dengan sarana peribadatan yakni masjid Jami yang berjumlah 159 unit, Musholah yang berjumlah 290 unit. Sedangkan sarana peribadatan non muslim, Gereja yang berjumlah 3 unit, Vihara yang berjumlah 1 unit, Klenteng yang berjumlah 1 unit, untuk Kuil dan Pura di Kecamatan Cisarua belum memilikinya.

Pegawai kantor Kecamatan Cisarua Bogor secara operasionalnya bertanggungjawab atas tugasnya yang mencakup bidang pemerintah, ekonomi, pembangunan, kesejahteraan rakyat, pembinaan kehidupan dan urusan pelayanan umum lainnya yang diserahkan bupati.

Adapun struktur organisasi Kecamatan Cisarua Bogor



C. Fenomena Jual Beli Objek Wisata Puncak Bogor

Fenomena adalah hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah. Pengembangan pariwisata berbasis wisata sejarah dan budaya merupakan salah satu alternatif tujuan wisata. Suasana kehidupan alami yang jauh dari kehidupan modern memberikan kesan yang berbeda bagi wisatawan.

Banyaknya wisatawan dari berbagai wilayah yang datang ke tempat wisata Puncak Bogor, membuat sebagian orang yang tinggal disekitar tempat wisata Puncak Bogor berjualan. Mereka berjualan dengan mengasongkan barang dagangannya, seperti warung makanan, minuman, oleh-oleh khas Bogor, pakaian dan lain sebagainya.